



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

**PENGARUH PENERAPAN METODE TA'ZIR
TERHADAP KEDISIPLINAN BELAJAR SANTRI PUTRA
DI PONDOK PESANTREN DAARUL FATHONAH
DESA TEGAL GUBUG LOR KECAMATAN ARJAWINANGUN
KABUPATEN CIREBON**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI)
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon



Oleh:

BUSTOMI RAMIN

NIM: 59410284

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON
2015 M/ 1436 H**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

ABSTRAK

Bustomi Ramin “Pengaruh Penerapan Metode Ta’zir Terhadap
NIM 59410284 **Kedisiplinan Belajar Santri Putra di Pondok Pesantren
Daarul Fathonah Desa Tegalubug Lor Kecamatan
Arjawinangun Kabupaten Cirebon”**

Pesantren Daarul Fathonah Desa Tegal Gubug lor Kecamatan Arjawinangun Kabupaten Cirebon yang mengajarkan ilmu pengetahuan dan pembiasaan untuk selalu belajar dan terus belajar. Tetapi, kenyataannya tidak menunjukkan hal yang baik masih banyak santri yang melakukan pelanggaran.

Pondok Pesantren Daarul Fathonah, Belakangan ini banyak santrinya yang melakukan pelanggaran terhadap aturan-aturan pondok pesantren misalnya tidak mengikuti pengajian kitab atau pengajian quran. Walaupun santri sudah diberikan hukuman tetapi tetap melakukan pelanggaran

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui Proses penerapan metode ta’zir di pondok pesantren, untuk Mengetahui proses kedisiplinan belajar santri putra di pondok pesantren, untuk memperoleh data tentang Mengetahui Dampak penerapan metode ta’zir bagi kedisiplinan belajar santri putra di pondok pesantren Daarul Fathonah Tegal Gubug Lor Kecamatan Arjawinangun Kabupaten Cirebon

Penelitian ini menggunakan pendekatan empirik/lapangan. Sumber data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, studi dokumentasi dan angket. Angket.santri keseluruhan dipondok sebanyak 46 santri, santri laki-laki sejumlah 46. Sampel yang diambil sebanyak 100% yaitu 46 responden. Setelah data terkumpul dilakukan analisis data sehingga memperoleh kesimpulan penelitian.

Hasil Penelitian Penerapan Metode Tazir (variable X) menunjukkan nilai rata-rata sebesar 52,4 % yang berada pada interval 78,2% dalam kriteria **Baik**. Kedisiplinan Belajar Santri Putra (variable Y) menunjukkan nilai rata-rata sebesar 77,2% dalam kriteria **Baik**. Pengaruh Penerapan Ta’zir Terhadap Kedisiplinan Santri Putra Di Pondok Pesantren Daarul Fathonah Desa Tegal Gubug Lor Kecamatan Arjawinangun Kabupaten Cirebon (variabel XY) menunjukkan nilai rata-rata sebesar 96,04 % yang berada pada interval 41 %-60 % dalam kriteria **Baik**. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan metode tazir dalam kaitannya dengan kedisiplinan belajar santri putra **Baik** terbukti secara empirik.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

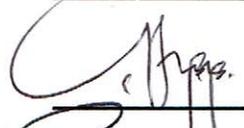
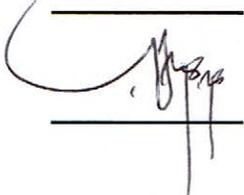
2. Dilarang mengemukakan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

PENGESAHAN

Skripsi ini berjudul **“PENGARUH PENERAPAN METODE TA’ZIR TERHADAP KEDISIPLINAN BELAJAR SANTRI PUTRA DI PONDOK PESANTREN DAARUL FATHONAH DESA TEGALGUBUG LOR KECAMATAN ARJAWINANGUN KABUPATEN CIREBON”** OLEH **BUSTOMI RAMIN** dengan NIM : **59410284**, telah diujikan dalam sidang munaqosyah pada hari Rabu tanggal 18 Maret 2015 di hadapan dewan penguji dan dinyatakan lulus.

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

	Tanggal	Tanda Tangan
Ketua Jurusan <u>Dr. H. Suteja, M.Ag</u> NIP. 19630305 199903 1 001	_____	
Sekretaris Jurusan <u>Akhmad Affandi, M.Ag</u> NIP. 19721214 200312 1 003	_____	
Penguji I <u>Dr. Muslihudin, M.Ag</u> NIP. 19700116 200312 1001	_____	
Penguji II <u>Dr. H. Suklani, M.Pd</u> NIP. 19610817 198703 1 004	_____	
Pembimbing I <u>Dr. H. Suteja, M.Ag</u> NIP. 19630305 199903 1 001	_____	
Pembimbing II <u>Akhmad Affandi, M.Ag</u> NIP. 19721214 200312 1 003	_____	

Mengetahui,
 Dekan Fakultas Ilmu
 Tarbiyah dan Keguruan




Dr. Ilman Nafia, M.Ag
 NIP. 19721220199803 1004



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
 2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Kerangka Pemikiran	5
E. Langkah-langkah Penelitian	6
F. Hipotesis	11
BAB II METODE TAZIR DAN PEMBENTUKAN KEDISIPLINAN BELAJAR SANTRI	
A. Metode Ta'zir	12
B. Kedisiplinan Belajar Santri.....	24
C. Urgensi Penerapan Metode Ta'zir dalam Pembentukan Kedisiplinan Belajar Santri.....	30
BAB III DESKRIPSI UMUM OBJEK PENELITIAN	
A. Tata Tertib Pondok Pesantren Daarul Fathonah Desa Tegal Gubug Lor Kecamatan Arjawinangun Kabupaten Cirebon	38
B. Kegiatan Santri Pondok Pesantren Daarul Fathonah Desa Tegal Gubug Lor Kecamatan Arjawinangun Kabupaten Cirebon	39
C. Dinamika SantriPondok Pesantren Daarul Fathonah Desa Tegal Gubug Lor Kecamatan Arjawinangun Kabupaten Cirebon	41
BAB IV ANALISIS DATA HASIL PENELITIAN	
A. Pengaruh Penerapan Metode Ta'zir di Pondok Pesantren Daarul Fathonah Desa Tegal Gubug Lor Kecamatan Arjawinangun Kabupaten Cirebon	43



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

B. Kedisiplinan Belajar Santri Putra di Pondok Pesantren Daarul Fathonah Desa Tegal Gubug Lor Kecamatan Arjawinangun Kabupaten Cirebon	52
C. Pengaruh Penerapan Metode Ta'zir terhadap Kedisiplinan Belajar Santri Putra di Pondok Pesantren Daarul Fathonah Desa Tegal Gubug Lor Kecamatan Arjawinangun Kabupaten Cirebon	61

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	65
B. Saran-Saran.....	66

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pondok pesantren merupakan tempat mencari ilmu dan didalamnya ada peraturan-peraturan yang harus di taati oleh santri dan apabila tidak patuh maka akan dikenakan hukuman karena santri harus membiasakan diri dengan kedisiplinan yang ditetapkan oleh pondok pesantren.

Hukuman di pondok pesantren begitu beragam mulai dari dipukul dengan *penjalin* (rotan) betisnya atau pantatnya. Menurut Ngalm Purwanto (1955: 186) hukuman adalah penderitaan yang diberikan atau ditimbulkan dengan sengaja oleh pendidik sesudah terjadi suatu pelanggaran, kejahatan atau kesalahan. Dengan demikian, dapat dikemukakan bahwa hukuman adalah penderitaan yang sengaja dilakukan oleh pendidik untuk peserta didik.

Hal ini, tidak lain untuk membentuk kedisiplinan pada peserta didik dan hukuman yang dilakukan pendidik harus bersifat edukatif. Hukuman yang edukatif adalah pemberian rasa nestapa pada diri anak didik akibat dan kelalaian perbuatan atau tingkah laku yang tidak sesuai dengan tata nilai yang diberlakukan dalam lingkungan hidupnya, misalnya di sekolah, disalam masyarakat sekitar, dan didalam organisasi (Arifin, 2003: 158).

Hal ini menunjukkan bahwa hukuman merupakan pemberian nestafa pada peserta didik karena perbuatan yang tidak sesuai dengan kode etik yang lingkungan masyarakatnya atau lingkungan sekolah atau pesantrennya. Sedangkan Al-badri mengemukakan bahwa, sifat anak didik yang berbuat salah itu harus diteliti, karena ada anak yang hanya dengan satu pandangan mata saja, mereka langsung gerak. Tetapi, ada juga anak didik yang membutuhkan celaan dan celaan sebagai hukumannya dan ada juga anak didik yang membutuhkan pukulan untuk membuatnya jera (Armai, 2003: 149).

Secara psikologis, manusia dibeikan gaya dan karakteristiknya masing-masing begitu juga ketika pendidik memahami karakter peserta didik dalam melakukan hukuman. Keberhasilan belajar adalah kepuasan diri karena telah mencapai pemahaman tertentu dan telah menunjukkan perilaku sesuai kompetensi yang diharapkan. Kepuasan diri itulah yang merupakan hadiah bagi perilaku baik dan bukan pujian atau nilai (angka). Sebaliknya santriwan dan santriwati tidak melakukan sesuatu yang buruk karena sadar akan hal tersebut keliru dan merugikan bukan karena takut akan hukuman.

Anak didik hendaknya dijauhkan dari perasaan-perasaan takut belajar, takut salah lebih-lebih takut dihukum atas kesalahannya tersebut. Pondok pesantren yang mengedepankan keberadaan hukuman ini akan menjadi suasana belajar santri kurang menyenangkan.

Pelaksanaan pendidikan Islam ternyata masih mengedepankan hukuman. Contoh kongkritnya, di sejumlah pondok pesantren masih banyak yang menggunakan metode hukuman untuk mendisiplinkan santri yang malas belajar ketika santri tidak berangkat ngaji maka akan dikenakan hukuman.

Pondok pesantren merupakan tempat belajar membina akhlak dan di disiplin, sudah sewajarnya pengurus pondok menerapkan metode dan aturan yang akan diberlakukan pada santri. Tetapi pondok pesantren yang seharusnya santri memiliki akhlak yang baik dan disiplin dalam belajar, ini malah sebaliknya santri banyak yang melakukan pelanggaran yang kemudian memunculkan pasal-pasal untuk hukuman santri yang melanggar.

Ada anggapan bahwa metode hukuman masih efektif untuk menanamkan kedisiplinan pada santri. Hukuman sangat diperlukan dalam memberikan efek jera kepada santri agar tidak mengulangi perbuatan yang tidak sesuai dengan kode etik Pondok pesantren. Meskipun rentan menimbulkan kekerasan, hukuman masih dipandang efektif sebagai salah satu penegak kedisiplinan belajar santri. Apakah hukuman ini tidak rentan menimbulkan kekerasan? Apakah hukuman ini berdampak negatif pada santri,



sehingga mempengaruhi kedisiplinan belajar santri itu sendiri? Oleh karenanya, penelitian penerapan metode tazir yang kaitannya dengan kedisiplinan belajar santri pondok pesantren menjadi penting dilakukan

B. Perumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

a. Wilayah Penelitian

Wilayah kajian dalam penelitian ini adalah pendidikan Non Formal atau Pendidikan Agama Islam Luar Sekolah.

b. Pendekatan penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan empirik yaitu melakukan penelitian lapangan yaitu tentang dampak metode ta'zir bagi kedisiplinan belajar santri putra di pondok Daarul Fathonah Tegal Gubug Lor Kecamatan Arjawinangun Kabupaten Cirebon

c. Jenis Masalah

Jenis masalah dalam penelitian ini adalah dampak metode ta'zir bagi kedisiplinan belajar santri putra di pondok Daarul Fathonah Tegal Gubug Lor Kecamatan Arjawinangun Kabupaten Cirebon

2. Pembatasan Masalah

Dari latar belakang masalah diatas, maka penelitian ini hanya dibatasi pada:

- a. Ta'zir (hukuman) atau dalam dunia pendidikan lebih dikenal dengan sebutan punishment. Adapun ta'zir adalah hukuman yang dijatuhkan pada santri yang melanggar. Hukuman yang terberat adalah dikeluarkan dari pesantren. Hukuman ini diberikan kepada santri yang berulang kali melakukan pelanggaran, seolah sudah tidak bisa diperbaiki (Tamyiz, 2001: 59).
- b. Menurut menurut kamus besar bahasa Indonesia, disiplin adalah tata tertib dan ketaatan terhadap peraturan yang memiliki sistem dan metode tertentu. Menurut istilah disiplin adalah suatu kondisi yang tercipta dan



terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kesetiaan, keteraturan dan ketertiban, karena nilai-nilai itu sudah membantu dalam diri individu tersebut, maka sikap atau perbuatan yang dilakukan bukan lagi dirasakan sebagai beban, sebaliknya akan menjadi beban bila ia tidak berbuat sesuatu yang telah ditetapkan

- c. Dampak metode ta'zir bagi kedisiplinan belajar santri putra di pondok pesantren Daarul Fathonah Tegal Gubug Lor Kecamatan Arjawinangun Kabupaten Cirebon

3. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam proposal penelitian ini adalah :

- a. Bagaimana penerapan metode ta'zir di pondok pesantren Daarul Fathonah Tegal Gubug Lor Kecamatan Arjawinangun Kabupaten Cirebon?
- b. Bagaimana kedisiplinan belajar santri putra di pondok pesantren Daarul Fathonah Tegal Gubug Lor Kecamatan Arjawinangun Kabupaten Cirebon?
- c. Bagaimana pengaruh metode ta'zir bagi kedisiplinan belajar santri putra di pondok pesantren Daarul Fathonah Tegal Gubug Lor Kecamatan Arjawinangun Kabupaten Cirebon?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui Proses penerapan metode ta'zir di pondok pesantren Daarul Fathonah Tegal Gubug Lor Kecamatan Arjawinangun Kabupaten Cirebon?
2. Mengetahui proses kedisiplinan belajar santri putra di pondok pesantren Daarul Fathonah Tegal Gubug Lor Kecamatan Arjawinangun Kabupaten Cirebon.
3. Mengetahui Dampak penerapan metode ta'zir bagi kedisiplinan belajar santri putra di pondok pesantren Daarul Fathonah Tegal Gubug Lor Kecamatan Arjawinangun Kabupaten Cirebon.



D. Kerangka Pemikiran

Di dalam dunia pendidikan sering dijumpai istilah *punishment* (hukuman). *Punishment* adalah menghadirkan atau memberikan sebuah situasi yang tidak menyenangkan dan situasi yang ingin dihindari untuk menurunkan perilaku (Baharuddin, 2010: 74). Karena hukuman adalah salah satu alat pendidikan yang juga diperlukan dalam pendidikan. Hukuman diberikan sebagai akibat dari pelanggaran, kejahatan, atau kesalahan yang dilakukan oleh anak didik. Tidak seperti akibat yang ditimbulkan oleh ganjaran, hukuman yang mengakibatkan penderitaan atau kedudukan bagi anak didik yang menerimanya (Syaiful, 2010: 196).

Dengan demikian adanya hukuman merupakan kausalitas dari adanya pelanggaran yang dilakukan seseorang atau murid/santri. Hukuman juga termasuk proses pendisiplinan peserta didik atau santri yang dilakukan para guru maupun pengurus pondok pesantren.

Secara psikologis hukuman dapat dipandang sebagai sumber motivasi dalam keseluruhan perilaku manusia. Misalnya, seorang anak menghindari tidak menyontek dalam ujian karena tahu bahwa perbuatan menyontek tersebut tidak baik, dapat dikenakan hukuman antara lain tidak lulus. Dari sudut pandang pendidikan, hukuman merupakan alat pendidikan baik di sekolah maupun di luar sekolah, yaitu sebagai alat dalam proses mengembangkan kepribadian peserta didik (Mohammad, 2010: 129-130).

Ungkapan di atas menunjukkan bahwa, hukuman juga mampu memberikan motivasi untuk peserta didik walaupun tidak semua hukuman dapat memberikan motivasi tetapi menurut hemat penulis minimalnya adanya hukuman bisa memberikan efek jera pada siswa ataupun santri, tentunya dengan hukuman yang bersifat edukatif.

Dengan demikian, disiplin merupakan proses pengajaran, melatih, memberi pelajaran, melalui hukuman maupun dengan cara pendekatan terhadap individu siswa.



Secara etimologis, kata disiplin berasal dari kata discipulus (murid). Oleh karena itu, istilah disiplin mengacu terutama pada proses pembelajaran. Disiplin senantiasa dikaitkan dengan konteks relasi antar murid dan guru serta lingkungan yang menyertainya, seperti kata peraturan, tujuan pembelajaran, dan pengembangan kemampuan dari sang murid melalui bimbingan guru (Doni, 2010: 233).

Ungkapan di atas menunjukkan bahwa, implementasi disiplin harus disesuaikan dengan situasi dan kondisi yang ada sehingga implementasinya sesuai dengan yang di inginkannya.

Dalam penelitian ini yang menjadi kajian adalah metode yang biasa tampak pada objek yang diteliti di dalam pondok. metode berarti merupakan cara yang dilakukan untuk mengupayakan kedisiplinan santri atau siswa. Penelitian ini yang dikaji adalah metode yang kemudian dapat mendisiplinkan santri.

E. Langkah-langkah Penelitian

Untuk membahas judul penelitian Penerapan Metode Ta'zir dan Hasilnya Bagi Kedisiplinan Belajar Santri Putra Di Pondok Pesantren Daarul Fathonah Tegalgubug lor Kecamatan Arjawinangun Kabupaten Cirebon ,diperlukan sejumlah data kualitatif dan teknik pengumpulan data. Data itu diperlukan untuk memberikan nilai keilmiahan dari penelitian ini yang pada gilirannya data tersebut akan dianalisis secara logis sehingga mudah dipahami dan dimengerti oleh setiap pembaca. Sedangkan teknik pengumpulan data diperlukan untuk menunjukkan hubungan logis antara data yang satu dengan data yang lainnya. Secara spesifik pengkajian masalah di atas dapat diuraikan dengan langkah-langkah berikut:

1. Penentuan Jenis Data

Dalam penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif yang menyangkut data-data tentang masalah yang akan dibahas Penerapan Metode Ta'zir dan Hasilnya Bagi Kedisiplinan Belajar Santri Putra Di Pondok



Pesantren Daarul Fathonah Tegalgubug lor Kecamatan Arjawinangun Kabupaten Cirebon.

Sumber Data

1. Data Teoritik

Sumber data teoritik diperoleh dari lokasi penelitian, yang berkaitan dengan Metode Ta'zir ,menelaah buku-buku perpustakaan dan sumber yang berkaitan dengan permasalahan yang ada dalam penelitian di Pondok Pesantren Daarul Fathonah Tegal Gubug Lor Kecamatan Arjawinangun Kabupaten Cirebon

2. Data Empirik

Data yang diperoleh melalui penelitian dengan menggunakan beberapa teknik penelitian, yakni observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3. Subjek Penelitian

Responden dalam penelitian ini adalah Santri Putra Pondok Pesantren Daarul Fathonah .

Populasi dan Sampel

a. Populasi

Menurut Sukardi (2003 : 53) populasi adalah semua anggota kelompok, binatang, peristiwa, atau benda yang tinggal bersama terhadap suatu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil suatu penelitian. Populasi terhadap penelitian ini adalah penerapan metode ta'zir dan Santri yang berjumlah 46 Santri.

b. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. (Suharsimi Arikunto, 2006 : 131). jika jumlah obyeknya lebih besar maka dapat diambil antara 10% - 15% atau 20% - 25%. Sampel terhadap penelitian ini menggunakan sampel acak (*random sampling*), sebesar 100% dari yang berjumlah 46 Santri putra. Dan penulis mengambil



prosentase 100% yaitu $50 \times 100 : 100 = 25$. jadi penulis mengambil 100% Santri sebagai sampel.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah pencatatan peristiwa-peristiwa, hal-hal, keterangan-keterangan dan seluruh elemen populasi yang akan menjangkau atau mendukung peneliti (Iqbal Hasan, 2002:83).

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

a) Data Primer

1. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data dengan menyebarkan format terhadap bentuk pertanyaan-pertanyaan tertulis serta dilengkapi sejumlah alternative jawaban kepada siswa yang menjadi sampel penelitian.

b) Data Sekunder

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara pengamatan dan pencatatan dengan sistematis yang langsung atau tidak langsung. Melalui teknik ini penulis melakukan pengamatan secara langsung pada objek penelitian.

2. Wawancara

Wawancara adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilaksanakan dengan Tanya jawab lisan secara sepihak, untuk meminta penjelasan sehubungan dengan objek penelitian. Adapun yang menjadi sumber data terhadap wawancara ini adalah Ustadz, Pengurus Pesantren dan Santri serta responden yang lainnya yang dianggap berkaitan dengan penelitian.



3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah suatu metode pengumpulan data yang bersumber pada tulisan-tulisan, arsip-arsip atau sumber data lainnya yang berhubungan dengan kondisi objek penelitian.

5. Teknik Analisis Data

a. Metode Kuantitatif

Untuk jenis data yang diperoleh melalui Observasi dan Wawancara di analisis dengan menggunakan metode kuantitatif

b. Skala Prosentase

Pendekatan presentase digunakan untuk menganalisis data kuantitatif dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Jumlah yang diharapkan

N : Jumlah responden

F : Jumlah responden yang menjawab angket dalam bentuk alternatif

100% : Bilangan tetap

Untuk menilai skala prosentase digunakan ketentuan yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto (1996: 167), yaitu :

100% = Seluruh responden

90% - 99% = Hampir seluruhnya

60% - 89% = Sebagian besar

51% - 59% = Lebih dari setengahnya

50% = Setengahnya

40% - 49% = Hampir setengahnya



- 20% - 39% = Sebagian kecil
 1% - 19% = Sedikit sekali,
 0% = Tidak sama sekali

Untuk menafsirkan data prosentase yang didapat, dipergunakan pedoman yang didapat, digunakan pendapat yang dikemukakan oleh (Suharsimi Arikunto, 1992: 313) sebagai berikut:

TABEL I
 Kriteria Prosentase

Prosentase	penafsiran
76% - 100%	Kriteria Baik
56% - 74%	Kriteria Cukup
40% - 55%	Kriteria Kurang
0% - 39%	Kriteria Tidak Baik

Selanjutnya untuk mengetahui korelasi antara hubungan variabel Penerapan metode ta'zir (variabel x) dengan variabel kedisiplinan belajar santri putra (variabel y) dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\sum r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan Y, x^2 = kuadrat dari x

$\sum xy$ = jumlah perkalian antara X dan Y, y^2 = kuadrat dari y.

Menggunakan hasil perhitungan korelasi dengan rumus Anas Sudjono, (2003: 180) dengan ketentuan sebagai berikut:

0,80 – 1,00 = korelasi yang sangat tinggi

0,60 – 0,80 = korelasi yang cukup

0,40 – 0,60 = korelasi yang agak rendah

0,20 – 0,40 = korelasi yang sangat rendah



0,00 – 0,20 = dianggap tidak ada korelasi

F. Hipotesis

Menurut Arikunto (2006:71) hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan, sampai terbukti (diuji kebenarannya) melalui data yang terkumpul. Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis membuat hipotesis sebagai berikut:

Ha: terdapat pengaruh antara metode ta'zir dengan kedisiplinan belajar santri

Ho: tidak terdapat pengaruh antara metode ta'zir dengan kedisiplinan belajar santri





BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari analisis, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Pengaruh Penerapan metode ta'zir memberikan pengaruh dalam mendisiplinkan santri putra dapat dilihat dari kemampuan mengelola waktu yang efektif yang meliputi kegiatan belajar santri putra , baik didalam kelas maupun diluar kelas. Terdapat kategori **baik** dengan rata-rata sebesar 78,2% karena pada prosentase keberpengaruhan 75% - 100%.
- 2) Berdasarkan hasil perhitungan di bab IV, maka dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan santri putra di Pondok Pesantren Daarul Fathonah Desa Tegal Gubug Lor Kecamatan Arjawinangun Kabupaten Cirebon dalam kategori **baik** dengan skor sebesar 77,2% karena pada prosentase keberpengaruhan 75% - 100%.
- 3) Berdasarkan perhitungan di bab IV, diperoleh nilai koefisien antara Pengaruh Penerapan Metode Ta'zir dan Hasilnya Terhadap Kedisiplinan Belajar Santri Putra Di Pondok Pesantren Daarul Fathonah Desa Tegal Gubug Lor Kecamatan Arjawinangun Kabupaten Cirebon sebesar $r_{xy} = 0,98$. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa penerapan metode ta'zir ada pengaruhnya dalam membentuk kedisiplinan dan berada pada tingkat korelasi tinggi atau kuat, karena angka indeks korelasi product moment $r_{xy} = 0,98$ terletak pada rentangan 0,80 – 1,00. Dari perhitungan di atas, dapat diartikan bahwa Penerapan Metode Ta'zir dan Hasilnya Bagi Kedisiplinan Santri Putra Di Pondok Pesantren Daarul Fathonah Desa Tegal Gubug Lor Kecamatan Arjawinangun Kabupaten Cirebon mempunyai korelasi yang sangat tinggi atau kuat. Dari hasil di atas, Pengaruh Penerapan Metode Ta'zir Bagi Kedisiplinan Belajar Santri Putra Di Pondok Pesantren Daarul Fathonah Desa Tegal Gubug Lor Kecamatan Arjawinangun Kabupaten Cirebon sebesar 96,04% dan sisanya karena faktor lain.

B. Saran-saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, saran- saran yang penulis lakukan hanyalah untuk memberikan masukan dengan harapan agar penerapan metode tazir dalam kaitannya dengan kedisiplinan belajar santri putra di Pondok Pesantren Daarul Fathonah berjalan dengan baik. Adapun saran- saran yang penulis sampaikan antara lain:

1. Saran untuk Pengurus Pondok Daarul Fathonah

Untuk pengurus pondok, agar dapat memberi hukuman sesuai dengan aturan yang sudah ditetapkan dalam mengeksekusi santri yang melakukan pelanggaran. Yakni, penerapan metode ta'zir merupakan langkah akhir dari sekian banyak metode yang digunakan dalam menanamkan kedisiplinan belajar.

2. Saran untuk santri putra

Untuk santri putra tetaplah semangat dan menjunjung tinggi nilai-nilai kultural yang sudah ditanamkan dipesantren. Jangan pernah berhenti untuk terus belajar dan belajar karena hal ini yang diinginkan para pemimpin pondok pesantren. Hukuman adalah kausalitas/hukum alam yang diberikan Allah kalau pun tidak dihukum didunia maka hukuman akan datang kelak ketika manusia memasuki alam baru dan hidup baru.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu, dan Nur Uhbiyati. 2001. *Ilmu Pendidikan*. Rineka Cipta: Jakarta
- Al Faruq, Asadulloh. 2009. *Hukum Pidana dalam Sistem Hukum Islam*. Ghalia
- Aly, Hery Noer, 1999. *Ilmu Pendidikan Islam*. Logos: Jakarta
- Arifin.M. 2003. *Ilmu Pendidikan Islam*. Bumi Aksara: Jakarta
- Arief, Armai. 2002. *Pengantar Ilmu Dan Metodologi Pendidikan Islam*. Ciputat Pers: Jakarta
- Arikunto, Suharsimi. 2007. *Manajemen Penelitian*. Rineka Cipta: Jakarta
- Baharrudin dan Esa Nur Wahyuni. 2010. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Ar-Ruzz: Yogyakarta
- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Rineka Cipta: Jakarta
- Djamarah, Syaiful Bahri . 2010. *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif (Suatu Pendekatan Psikologis)*. Rineka Cipta: Jakarta
- Elizabeth B Hurlock, Elozabeth, 1999. *Perkembangan Anak Terjemah*. Dr. Med Meitasari Tjandrasa. Erlangga: Jakarta
- Ghufron, M. Nur, dan Rini Risnawati S. 2011. *Teori-Teori Psikologi*. Ar-Ruzz Media: Yogyakarta
- Junaedi, 2009. *Kiai Bisri Musthafa (Pendidikan Keluarga Berbasis Pesantren)*. Walisongo Press: Semarang
- Koesoema, Doni, 2010. *Pendidikan Karakter (Strategi Mendidik Anak di Zaman Global)*. Grasindo: Jakarta
- Munajat, Makhrus. 2009. *Hukum Pidana Islam di Indonesia*. Teras: Yogyakarta
- Muslich, Wardi, Ahmad, 2006. *Pengantar Dan Asaa Hukum Pidana Islam Fikih Jinayah*. Sinar Grafika: Jakarta



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Nasution,S, 1995. *Sosiologi Pendidikan*. Bumi Aksara: Bandung

Purwanto, Ngalim. 2002. *Ilmu Pendidikan dan Praktis*. Remaja

Rosdakarya: Bandung

Qutub, Muhammad. 1993. *Sistem Pendidikan Islam*. Terjemah. Salman Harun

PT al-Maarif: Bandung

Royani, Ahmad. 2004. *Pengelolaan Pengajaran*. Rineka Cipta: Jakarta

Sadulloh, Uyoh, dkk. 2010. *Pedagogik (Ilmu Mendidik)*. Alfabeta: Bandung

Sarwono, Sarlito, W, 2010. *Psikologi Remaja*. Rajawali Pers: Jakarta

Semiawan Conny. 2009. *Penerapan Pembelajaran Pada Anak*. Indeks: Jakarta

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta : Bandung

Surya, Mohammad. 2003. *Bina Keluarga*. Aneka Ilmu Anggota IKAPI: Semarang

Tamyiz, Burhabudin. 2001. *Akhlak Pesantren Pandangan KH. Hasyim Asy'ari*.

Yusuf, Syamsu, dan Achmad Juntika Nurihsan. 2011. *Teori Kepribadian*. Remaja

Rosdakarya Offset: Bandung